

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara guru dan siswa. Hal ini, bertujuan supaya siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, meningkatkan potensi siswa baik dalam mengerjakan tugas maupun berhubungan antar sosial siswa. Menurut Kompri (2016) menyatakan bahwa pendidikan juga melatih pengembangan siswa baik jasmani maupun rohani dengan tujuan untuk mengangkat harkat serta martabat masing masing siswa

Nurlaili dan Bakar (2019) menyatakan bahwa pendidikan juga ditetapkan dalam undang undang nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang berbunyi segala sesuatu usaha yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan tujuan untuk menuntut siswa menjadi lebih aktif serta memiliki juga kemampuan dalam segi keagamaan, cerdas, tingkah laku, sehingga mampu menerapkan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat di sekitar, bangsa maupun negara. Kurikulum merupakan suatu pedoman yang telah rancang oleh pemerintah dengan tujuan supaya proses pembelajaran dapat terarah. Kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu sebagai persiapan bagi siswa supaya memliki kemampuan untuk beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif pada saat proses pembelajaran dilaksanakan (Widyastono, 2014).

Kimia merupakan salah satu pelajaran dalam bidang IPA sekolah menengah atas. Salah satu bagian materi kimia yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu larutan penyangga yang dipelajari pada kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2021. Berdasarkan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan pernah

menerapkan sistem pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dengan membagikan video pembelajaran sebelum H-1 materi diajarkan. Kemudian siswa mengamati video. Setelah itu, memberikan kesempatan kepada siswa bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan dalam video pembelajaran tersebut serta membagikan soal soal rutin kepada siswa berupa tes essay namun hanya beberapa siswa saja yang mengumpulkan tugas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia sekolah SMA N 11 Muaro Jambi mengatakan permasalahan yang masih dialami oleh siswa yaitu kurang pemahaman konsep larutan penyangga. Selain itu, siswa kurang mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari proses pembelajarannya. Hal tersebut dapat membuat siswa tidak memunculkan gagasan yang baru sehingga tingkat kreatifitas siswa masih lemah salah satunya indikator berfikir lancar. Seperti menyelesaikan suatu permasalahan maupun mengerjakan proyek mengenai larutan penyangga yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana prinsip kerja larutan penyangga yang nantinya dengan melakukan percobaan untuk menemukan bagaimana konsep larutan penyangga. Sehingga dengan melakukan kegiatan tersebut dapat memacu siswa untuk meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri. siswa lebih banyak cenderung menulis, menghafal yang disampaikan oleh guru sehingga berfikir orisinal siswa masih kategori lemah. Selain itu, siswa juga masih kurang percaya diri dalam menyampaikan respon sesuai dengan gagasan yang dimiliki serta siswa belum mampu menganalisis suatu peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari hari dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari.

Peneliti akan mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Project Based Learning* Karena model ini lebih

mengarahkan siswa untuk membuat suatu tugas yang berbentuk proyek secara nyata. Sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi dengan cara mereka sendiri yang mendapatkan manfaat, pengalaman serta pengetahuan bagi siswa itu sendiri baik dalam melakukan eksperimen. Selain itu, dengan menerapkan model *Project Based Learning* ini siswa bisa berinteraksi sesama kelompok saat proses pembelajaran dilaksanakan. (Daniel, 2017).

Model pembelajaran *Project Based Learning* proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat melakukan menguji bahan-bahan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui larutan penyangga atau bukan larutan penyangga (Inayah, 2017). Peneliti melakukan modifikasi sintak *Project Based Learning* yaitu pertanyaan mendasar (menguji pengetahuan siswa dengan berbagai pertanyaan), studi literature (mencari berbagai informasi untuk memperkuat landasan dalam mengerjakan proyek), mendesain perencanaan proyek (merancang proyek), menyusun jadwal (batas waktu mengerjakan proyek), memonitoring siswa dan kemajuan proyek (memantau siswa dalam mengerjakan proyek), penyajian proyek (menyampaikan hasil proyek dan menyampaikan komentar), menguji hasil (membimbing dalam menjawab komentar), evaluasi hasil belajar (menyampaikan kesimpulan proyek dan melakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based* dan Korelasinya Dengan Kreatifitas Siswa kelas XI IPA Materi Larutan Penyangga SMA N 11 Muaro Jambi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreatifitas siswa kelas XI IPA materi larutan penyangga SMA N 11 Muaro jambi?
2. Apakah terdapat korelasi antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreatifitas siswa kelas XI IPA materi larutan penyangga SMA N 11 Muaro Jambi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian di SMA N 11 Muaro Jambi kelas XI IPA 2
2. Pelaksanaan model *Project Based Learning* yang diukur yaitu pertanyaan mendasar, studi literature, mendesain perencanaan proyek, penyajian proyek, menguji hasil.
3. Aspek yang dinilai adalah kreatifitas siswa yaitu berfikir lancar,berfikir luwes, berfikir orisinil, berfikir merinci.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreatifitas siswa kelas XI IPA materi larutan penyangga SMA N 11 Muaro Jambi

2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara model *project based learning* dengan kreatifitas siswa kelas XI IPA materi larutan penyangga SMA N 11 Muaro Jambi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Bagi siswa, sebagai menumbuhkan rasa motivasi belajar, siswa dapat meningkatkan sendiri pengetahuannya setiap siswa menjadi lebih kreatif dan aktif, dan dapat memahami materi larutan penyangga secara praktek karena nantinya siswa akan secara langsung untuk melakukan eksperimen secara sederhana.
2. Bagi guru, mendapatkan bahan informasi yang dijadikan guru sebagai bahan pembelajaran kimia yang akan diterapkan dikelas supaya pembelajaran kimia lebih menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan serta dapat meningkatkan kreativitas siswa Dan dapat mengenali siswa dengan bahan bahan serta pengenalan alat alat laboraturium yang digunakan saat melakukan eksperimen.
3. Bagi sekolah, sebagai salah satu pengenalan dari model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang diterapkan disekolah sebagai penunjang untuk mengoptimal pembelajaran kimia disekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal pengalaman setelah menjadi tenaga pengajar dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar di lapangan.

## 1.6 Definisi Istilah

Definisi dari penelitian ini adalah

1. Kreatifitas adalah suatu gabungan yang terdiri dari intelegensi, gaya kognitif, dan motivasi. Kreativitas merupakan suatu kegiatan yang tujuannya untuk menciptakan sesuatu hal baru yang dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah.
2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok maupun individu.